

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias air merupakan salah satu komoditas ekspor yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Dengan kekayaan ikan hias yang berlimpah, maka peluang Indonesia sebagai pengeksport komoditas ini sangat besar. Menurut data Kementerian Kelautan dan Perikanan 2017, peluang pasar ikan hias setiap tahun semakin meningkat bila dilihat dari data ikan hias pada tahun 2016 Indonesia telah memenuhi 125 juta ekor, dan pada tahun 2017 Indonesia menempati urutan ke-3 terbesar di dunia setelah Singapura dan Jepang (KKP 2017).

Ikan Arwana super red *Scleropages formosus* merupakan ikan spesies endemik yang hidup didaerah tropis yang berasal dari Kabupaten Kapuas Hulu dan sepanjang Danau Sentarum di Provinsi Kalimantan Barat. Daerah penyebaran ikan arwana meliputi Amerika Selatan, Afrika Tengah dan Barat, Asia Tenggara, Papua New Guinea serta Australia bagian Utara. Ikan ini memiliki karakteristik penampilan anatomi fisik yang sangat indah, bentuk tubuh yang ramping dan memanjang, sisik-sisik yang tersusun rapih dan berwarna merah menyala serta memancarkan kilau kekuningan, gerakan renang yang anggun memberikan kesan mempesona dan menjadi daya tarik tersendiri yang jarang dijumpai pada ikan hias jenis lainnya.

Sejak tahun 1969, arwana telah dicatat dalam Red Data Book yang dikeluarkan oleh Organisasi Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dunia (IUCN) *International Union for Conservation of Nature* sebagai salah satu fauna langka di Dunia. Keindahan warna dan bentuk tubuh yang dimiliki menjadikan ikan arwana super red menjadi ikan hias yang memiliki harga cukup tinggi, hal ini memicu banyaknya penangkapan secara sah maupun liar yang menjadi ancaman punahnya arwana super red di Indonesia. Permasalahan ini menjadi salah satu alasan bagi Indonesia pada tahun 1978 untuk bergabung dengan *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES) yang menetapkan bahwa arwana super red sebagai ikan yang mendapatkan perlindungan tertinggi dan masuk kedalam daftar *Appendix I* atau daftar seluruh spesies tumbuhan dan satwa liar yang dilarang dalam segala bentuk perdagangan internasional, yang menjadikan arwana super red sebagai ikan spesies langka, dapat diperdagangkan namun dalam pengawasan yang sangat ketat (Momon dan Hartono 2002).

Arwana super red merupakan ikan hias dengan permintaan pasar yang tinggi serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi pula, Untuk menjaga kelestarian arwana di alam maka perlu dilakukan kegiatan budidaya. Kegiatan budidaya arwana telah berkembang baik dengan baik sehingga bisa memenuhi sebagian permintaan sekaligus menjaga kelestariannya di alam. Penjualan ikan arwana Indonesia untuk pasar ekspor sebanyak 80%. Komoditas tersebut sangat prospektif dapat dilihat dari permintaan pasar yang belum tercukupi, menjadi peluang besar bagi para pembudidaya ikan arwana super red dilihat dari data produksi ikan arwana pada tahun 2017 mencapai 5.256 ekor (KKP 2017). Dan dilihat dari data permintaan benih ikan arwana super red di kisar mencapai 40.000 benih perbulannya (Haryono dan Agus Hidayat 2017). PT. Arwana Citra Ikan Hias Indonesia, Kota Bekasi, Jawa Barat memiliki fasilitas yang memadai dan telah beroperasi cukup lama.



1.2 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai pada pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) adalah:

1. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan arwana super red secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan super red.
3. Mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan yang ada serta mencari solusi dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan arwana super red.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam pelaksanaan kegiatan budidaya ikan arwana super red.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

